

hasil wawancara ke depan; (4) memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak; dan (5) berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

Kewirausahaan digambarkan sebagai pola untuk membuka lahan baru dan mengubah mimpi menjadi kenyataan. Fungsi kewirausahaan tidak hanya berisikan menanam sesuatu, namun lebih tentang membawa pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari dan ke dalam pasar bisnis. Menurut Rozi (2010) hal ini agak berseberangan dengan teori dalam buku-buku ekonomi yang baku, yang biasanya berpendapat bahwa keuntungan memberikan motivasi di bidang bisnis. Inti kewirausahaan, menurut Rozi (2010), memang berbeda. Ada pepatah di dalam dunia kewirausahaan dan bisnis dapat memberikan dorongan "jika motivasi anda adalah uang, anda tidak akan memiliki kegigihan yang anda butuhkan untuk membuat usaha anda atau pekerjaan yang sukses". Untuk mewujudkan dunia usaha yang dibutuhkan, maka diperlukan seorang wirausahawan yang didukung oleh tim manajemen yang baik.

Pembahasan

a. Menyiapkan Mental Sukses

Dunia kewirausahaan juga menuntut pelaku wirausaha untuk mematuhi etika-etika baik yang menunjang kegiatan kewirausahaan. Menurut Munir (2010) apabila moral merupakan sesuatu yang mendorong orang untuk melakukan kebaikan bertindak sebagai rambu-rambu yang merupakan kesepakatan secara rela dari semua anggota suatu kelompok. Dunia bisnis yang bermoral akan mampu mengembangkan etika yang menjamin kegiatan bisnis yang seimbang, selaras dan serasi. Etika membimbing dan mengingatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji yang harus selalu dipatuhi oleh orang-orang yang berada dalam kelompok bisnis serta kelompok terkait lainnya.

Untuk menanggapi kesuksesan, langkah pertama yang bisa dilakukan sebagai alternatif menyiapkan mental positif sebelum melangkah lebih jauh pada kegiatan kewirausahaan adalah menumbuhkan citra positif pada diri sendiri. janganlah pelaku usaha berpikir negatif atau mengecilkan arti dirinya sendiri. Seorang pegusaha akan menjadi sukses antara lain karena ia berhasil menciptakan gambaran-gambaran yang optimis dan penuh harapan didalam pikirannya dan pikiran-pikiran orang lain. Untuk berpikir besar kita harus menggunakan kata-kata dan kalimat yang menghasilkan gagasan mental yang positif.

b. Pentingnya Motivasi pada Kegiatan Kewirausahaan

Locke (2000, dalam Idrus 2010), mengungkapkan bahwa semua aktivitas yang dilakukan seseorang merupakan hasil dari motivasi dan kognitif. Kognitif mencakup kemampuan, intelegensi dan kemampuan. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari perilaku dan merupakan integrasi dari kebutuhan dan aspirasi untuk mencapai tujuan.

Perilaku seseorang dalam aktivitas kewirausahaan juga ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi mereka dalam mencari peluang. Dimana peluang seorang wirausahawan dapat didefinisikan sebagai situasi dimana produk, bahan baku dan metode organisasi baru dapat diintroduksi. Peluang kewirausahaan dalam suatu industri dapat berbeda, karena masing-masing mengharapkan nilai ekonomis yang berbeda. Shane (2000) mengingatkan pentingnya nilai tambah ekonomi (*economic value added*) yang dihasilkan oleh suatu peluang pada riset-riset yang berorientasi pada motivasi kewirausahaan. Riset mereka menemukan adanya pengaruh pada perilaku wirausaha, dan wirausaha dapat membuat keputusan yang berbeda